



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, cara memilih populasi untuk dijadikan sampel, dan cara menganalisis data. Teknik analisis data meliputi metode analisis untuk mengukur hasil penelitian, rumus statistik untuk perhitungan, dan penggunaan program komputer yang diperlukan untuk pengolahan data..

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan pada laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan juga situs resmi perusahaan terkait. Sumber informasi dari laporan keuangan dan tahunan tersebut digunakan untuk mengukur dan menguji pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasinya.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017), terdapat beberapa desain penelitian yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian ini, anantara lain :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal yaitu menguji yang sudah pernah dilakukan pengujian sebelumnya. Dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis yang dibangun, serta memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan dalam penelitian. Tujuan dari



desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk dalam metode *monitoring*, karena peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sekunder tanpa harus membutuhkan respon dari data yang diteliti.

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi kasual, karena penelitian ini akan menjawab seberapa besar pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kualitas audit.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan penelitian antara *time-series* dan *cross-sectional*, karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Selain itu juga, peneliti berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik



sampel serta penelitian ini dilakukan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yakni variabel dependen (terikat), variabel independen (tidak terikat), serta menggunakan variabel moderasi.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen, atau yang juga disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan terikat oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar yang diprosikan dengan *Tobin's Q*. Alasan memilih rasio Tobin's Q dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan adalah karena penghitungan rasio *Tobin's Q* lebih rasional mengingat unsur-unsur kewajiban juga dimasukkan sebagai dasar penghitungan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki nilai perusahaan yang besar.

$$Tobin's Q = \frac{\sum liabilities + (\sum shares \times closing price)}{\sum assets}$$

Keterangan:

Closing price = Harga penutupan pasar saham pada saat tanggal publikasi

$\sum shares$ = Jumlah saham beredar

$\sum liabilities$ = Total Liabilities

$\sum assets$ = Total Assets

2. Variabel Independen

Variabel independen, atau yang biasa disebut dengan variabel tidak terikat merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan variabel terikat (faktor yang



menyebabkan timbulnya variabel terikat). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah manajemen laba, dan model berbasis *aggregate accrual* dengan proksi berupa *Modified Jones Model*. Skala yang digunakan yaitu skala rasio.

Langkah-langkah pengukuran manajemen laba dengan menggunakan *Modified Jones Model* adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung *total accrual* dengan persamaan:

$$TACC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

- b. Menghitung nilai *accrual* dengan persamaan regresi linier sederhana.

$$\frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

- c. Dengan menggunakan koefisien regresi diatas, nilai *non discretionary accrual*

(NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDACC_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

- d. Menghitung nilai *discretionary accrual* dengan persamaan:

$$DACC_{it} = \frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} - NDACC_{it}$$

Keterangan:

$DACC_{it}$ = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

$NDACC_{it}$ = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

$TACC_{it}$ = Total Akrual perusahaan i pada periode t

N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

TA_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada periode t-1

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t

PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan i pada periode t



ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan i pada periode t

ε = *error term* perusahaan i pada periode t



3. Variabel Moderasi

Keterkaitan antara variabel dependen dan independen bergantung pada nilai variabel moderasi, yaitu variabel yang meningkatkan atau menurunkan hubungan antara variabel dependen dan independen. Kualitas audit akan digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, dan proxy *dummy* akan digunakan untuk pengukurannya. Skala yang digunakan adalah skala nominal, dimana skor 1 menunjukkan KAP yang tergabung dalam *Big Four*, dan skor 0 menunjukkan KAP *Non Big Four*.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Cara Pengukuran

Variabel Penelitian	Simbol	Jenis Variabel	Skala	Proksi
Nilai Perusahaan	Q	Dependen	Rasio	<i>Tobin's Q Model</i>
Manajemen Laba	EM	Independen	Rasio	<i>Discretionary Accruals (Modified Jones Model)</i>
Kualitas Audit	KA	Moderasi	Nomina 1	1 = <i>BigFour</i> 0 = <i>Non BigFour</i>

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode dalam menetapkan sampel yang didasari kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria-kriteria yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2021.



2. Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2019 – 2021.
3. Perusahaan memiliki data secara lengkap yang dibutuhkan dalam penyajian laporan keuangannya untuk setiap variabel (baik secara independen, variabel dependen, ataupun variabel moderasi) yang diteliti.
4. Perusahaan yang tidak memiliki data yang outlier.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sample

No	Keterangan	Jumlah Sample
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.	47
2	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak listing 2019-2021.	-17
3	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang datanya tidak lengkap untuk bahan penelitian.	0
4	Perusahaan yang memiliki data outlier	-11
Perusahaan yang terpilih sebagai sample		19
Periode penelitian		3
Jumlah unit pengamatan		57

Sumber: Hasil kajian penulis, 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, seperti dari buku, laporan keuangan perusahaan, jurnal, internet, dan lainnya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah memenuhi kriteria pengambilan sampel diolah dan diuji dengan SPSS 26 dengan jenis-jenis analisis sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien Regresi

Uji Kesamaan Koefisien Regresi atau uji *pooling* data dilakukan sebelum pengujian lebih lanjut mengenai variabel independen, karena data penelitian yang digunakan berupa data *cross section* dan *data time series*. Data *cross section* adalah data-data yang berasal dari sumber yang berbeda (individu, organisasi, dsb.) yang dikumpulkan dalam waktu yang sama, sedangkan data *time series* merupakan data-data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap obyek yang sama.

Berikut ini adalah model *pooling* yang diuji:

$$Q = \beta_0 + \beta_1EM + \beta_2EM_KA + \beta_3DT_1 + \beta_4DT_2 + \beta_5EM_DT_1 + \beta_6EM_DT_2 + \beta_7EM_KA_DT_1 + \beta_8EM_KA_DT_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EM = Manajemen Laba

KA = Kualitas Audit

DT₁ = Dummy tahun 1 (1 = 2021, 0 = selain tahun 2021)

DT₂ = Dummy tahun 2 (1 = 2019, 0 = selain tahun 2019)

β_0 = Konstanta

β_{1-8} = Koefisien regresi

ε = *error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI SKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data-data dalam

penelitian ini (*cross section* dengan *time series*) dapat dilakukan penggabungan (*pooling*). Uji *pooling* data dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan kriteria pengambilan keputusan atas uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Sig. < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Jika nilai $Sig. \geq 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel yang diuji dalam penelitian ini, yang terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai *Moderating Variable*. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 sebagai alat pengujian statistik deskriptif.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan dalam penelitian. Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), uji normalitas in bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal sehingga dikatakan valid dalam uji statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26 yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hipotesis:

H_0 : Data residu terdistribusi secara normal.

H_a : Data residu tidak terdistribusi secara normal.

Kriteria pengambilan keputusan atas pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. < 0.05 , maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. ≥ 0.05 , maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021), uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen, maka model regresi dapat dikatakan baik. Untuk menguji ada atau tidak terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance dan Variable Inflation Factor (VIF).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis:

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitaas

H_1 : Terjadi multikolinearitaas

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *Tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut, artinya tidak tolak H_0 .
- 2) Nilai *Tolerance* \leq 0.10 dan *VIF* \geq 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut, artinya tolak H_0 .

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021), uji autokorelasi in bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk melakukan uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Model regresi yang baik harus terlepas dari adanya auto korelasi. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan untuk uji Durbin-Watson:

Tabel 3.3

Tabel Kriteria Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl - d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < dw < 4 - du$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua model yaitu model analisis regresi linear berganda (*multiple linier regression method*) dan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pengujian regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar kekuatan variabel independen berhubungan dengan variabel dependen.

$$Q = \beta_0 + \beta_1 \text{DACC} + \varepsilon$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

DACC = Manajemen Laba

ε = error

b. Analisis Regresi dengan *Moderated Regression Analysis*

Penelitian ini memiliki variabel moderasi yaitu kualitas audit, sehingga dapat dilakukan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) karena dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas dan terperinci mengenai pengaruh antar variabel dan dilakukan dengan membuat variabel interaksi yang diperoleh dengan mengalikan variabel moderator (Z) dengan variabel independen (X)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Menurut Ghazali (2019), *Moderated Regression Analysis* menggunakan

pendekatan analitik yang mempertahankan integritas dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Tujuan dari analisis moderasi ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan MRA yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$Q = \beta_0 + \beta_1_DACC + \beta_2_KA + \beta_3_DACC_KA + \varepsilon$$

Dimana :

Q = Nilai Perusahaan

DACC = Manajemen Laba

KA = Kualitas Audit

β_0 = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien Regresi

ε = error

5. Menilai *Goodness of Fit* Suatu Model

a. Uji F

Menurut Ghazali (2021), tujuan dari Uji F untuk menguji kelayakan model yaitu mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan melihat nilai sig F yang terdapat dalam tabel output annova. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- 1) Jika Sig. F < α (0,05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak Ho.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- 2) Jika $\text{Sig. } F \geq \alpha (0,05)$ maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak H_0 .



b. Uji t

Menurut Ghozali (2021), tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan SPSS versi 26. Langkah- langkah dalam melakukan uji t yaitu:

1) Uji hipotesis

a) Uji hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a: \beta_1 < 0$, artinya variabel manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

b) Uji hipotesis 2

$H_0: \beta_2 = 0$, artinya variabel kualitas audit tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

$H_a: \beta_2 \neq 0$. Artinya variabel kualitas audit mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

2) Kriteria pengambilan keputusan untuk model:

- a) Jika nilai $\text{Sig. } t < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel independen merupakan penjelas atau berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.



- b) Jika nilai Sig. $t > 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen bukan merupakan penjelas atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



Hak cipta milik IBIKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021)

- 1) Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).
- 2) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.